

DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 29 Agustus 2025

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), tiga indeks utama ditutup menguat. Indeks S&P 500 ditutup menguat 0,32% di level 6.501,86 setelah mencapai rekor tertinggi intraday baru di atas level 6.500. Nasdaq Composite ditutup menguat 0,53% di level 21.705,16, sementara Dow Jones Industrial Average naik 71,67 poin, atau 0,16%, menjadi 45.636,90, yang juga merupakan rekor. Perdana Menteri India Narendra Modi dijadwalkan bertemu dengan Presiden Tiongkok Xi Jinping untuk menghadiri KTT Organisasi Kerja Sama Shanghai ke-25 akhir pekan ini di Tianjin. Kunjungan ini akan menjadi kunjungan pertama Modi ke Tiongkok dalam tujuh tahun. New Delhi dan Beijing kemungkinan akan mengadakan pembicaraan di Tianjin, mengingat Kementerian Luar Negeri India telah mengisyaratkan kemungkinan pertemuan bilateral di sela-sela KTT tersebut. Harga konsumen inti di Tokyo naik lebih lambat pada bulan Agustus. IHK inti Tokyo, yang tidak memasukkan bahan makanan segar tetapi energi, naik 2,5% dari tahun sebelumnya. Namun, angka tersebut tetap di atas target Bank of Japan sebesar 2%. Tingkat pengangguran Jepang juga turun menjadi 2,3% di bulan Juli, dari 2,5% di bulan sebelumnya.

Domestik

Pasar saham Indonesia melemah pagi hari ini hingga satu persen di tengah ketegangan demonstrasi yang terjadi. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan Jumat (29/8/2025) hingga pukul 09.55WIB terpantau di 7.867 atau turun 1,03% dibandingkan posisi penutupan hari sebelumnya. Investor tampak banyak melakukan aksi jual, hingga membuat IHSG melemah sampai 1% di awal perdagangan. Di tengah kabar akan adanya demo lanjutan, IHSG tampak lesu, dan tercatat sebanyak 533 saham mengalami pelemahan. Hanya 101 saham yang menguat, dan 316 saham stagnan. Nilai transaksi mencapai Rp 6,17 triliun, dengan frekuensi transaksi sebanyak 765 ribu kali dan volume perdagangan mencapai 16,49 miliar lembar saham.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot rupiah dibuka di level 16.350 dan tekanan di siang hari mendorong rupiah melemah hingga ke level 16.380. Menjelang sore hari, spot sempat menguat sampai dengan level 16.340 sebelum akhirnya spot USD/IDR ditutup di level 16.350/16.360. USD/IDR diperkirakan akan diperdagangkan di rentang 16.270-16.370. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia melanjutkan penurunan dimana tenor 5-tahun turun sebanyak 8bps, sementara tenor 10 dan 20-tahun berhasil turun 10bps. Penguatan ini didorong oleh ekspektasi arah kebijakan Fed yang *dovish* kedepannya.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.37%	0.30%
U.S	2.70%	0.20%

BONDS	27-Aug	28-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.33	6.31	(0.06)
INA 10 YR (USD)	5.08	5.07	0.20
UST 10 YR	4.23	4.20	(0.64)

INDEXES	27-Aug	28-Aug	%
IHSG	7936.18	7952.09	0.38
LQ45	813.47	811.57	(0.51)
S&P 500	6481.40	6501.86	0.24
DOW JONES	45565.23	45636.9	0.32
NASDAQ	21590.14	21705.1	0.21
FTSE 100	9255.50	9216.82	(0.11)
HANG SENG	25201.76	24998.8	(1.27)
SHANGHAI	3800.35	3843.60	(1.76)
NIKKEI 225	42520.27	42828.7	0.30

FOREX	28-Aug	29-Aug	%
USD/IDR	16380	16370	(0.06)
EUR/IDR	19075	19089	0.08
GBP/IDR	22123	22100	(0.11)
AUD/IDR	10668	10699	0.29
NZD/IDR	9594	9639	0.47
SGD/IDR	12744	12747	0.02
CNY/IDR	2290	2296	0.27
JPY/IDR	111.12	111.40	0.25
EUR/USD	1.1645	1.1661	0.14
GBP/USD	1.3506	1.3500	(0.04)
AUD/USD	0.6513	0.6536	0.35
NZD/USD	0.5857	0.5888	0.53

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Unemployment Rate JUL	2.3%	2.5%	2.5%
JP	Tokyo CPI Ex Food and Energy YoY AUG	3%	3.1%	2.7%
DE	Inflation Rate YoY Prel AUG		2%	2.1%
US	Core PCE Price Index MoM JUL		0.3%	0.2%
US	Personal Income MoM JUL		0.3%	0.3%
US	Personal Spending MoM JUL		0.3%	0.3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics